BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan, pendidikan tersebut dimulai dari pendidikan anak usia dini. Di masa usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia selanjutnya (Nur'aini Dalam M.Ramli ,3003 : 2), karena di masa tersebut anak mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya dalam hal berkomunikasi.

Dari segi perkembangan berkomunikasi, umumnya usia 4 – 5 tahun pertama dari kehidupan seorang anak, mereka sudah senang berbicara (bermain dengan kata-kata) untuk dapat mengungkapkan pendapat. Sehingga di masa tersebut sangat menentukan perkembangan berkomunikasi anak di masa yang akan datang.

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang sangat penting bagi setiap orang. Melalui bahasa, anak akan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak kemudian komunikasipun dapat terjalin dengan baik.

Ketika anak masuk lembaga pra sekolah seperti Taman kanak- kanak, pada tahap inilah, belajar mengasah kemampuan berkomunikasi menjadi sangat penting. Mereka tidak hanya diajak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu tetapi harus bisa menggunakan dan menangkap pembicaraan dengan bahasa Indonesia.

Siswa Kelompok A TKIT AZ Zahra Sragen mempunyai kemampuan berkomunikasi rendah. Hal ini dapat diketahui ketika anak bercerita kata-katanya belum dapat difahami, dalam menjawab pertanyaan belum jelas, saat mengucap kalimat anak hanya menggunakan 1 – 2 kata saja, serta anak belum bisa menyebutkan nama lengkapnya. Faktor lain adalah guru sangat jarang melibatkananak dalam kegiatan untuk meningkatkan berkomunikasi. Kegiatan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi pada anak kelompok A TKIT AZ Zahra belum efektif. Metode penyampaian untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak hanya menggunakan metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, serta metode bercerita tanpa alat peraga.

Berkaitan dengan hal itu, untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, pendidik harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan rangsangan yang lebih. Dengan prinsip bermain sambil belajar, sehingga kegiatan ini sangat menyenangkan dan dapat menambah pemahaman anak tentang bahasa. Metode ini misalnyadengan kegiatan bercerita dengan papan flanel. Pemilihan cerita yang menarik dan alat

peraga yang tepat sangat perlu dilakukan guru agar menarik bagi anak dan anak antusias terhadap kegiatan bercerita.Melalui kegiatan bercerita ini maka akan dapat mengembangkan wawasan anak, daya empati dan menambah kosa kata . Hal ini penting bagi guru dalam melaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan harapan agar anak dapat mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang "*Pengembangan kemampuan berkomunikasi lisan melalui metode bercerita dengan media papan flanel di kelompok A TKIT AZ Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014*".

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pokok-pokok permasalahan agar tidak lepas dari koridor penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

a. Kemampuan berkomunikasi lisan di kelompok A di TKIT AZ Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.
b. Menggunakan Metode bercerita dengan media Papan Flanel

C. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah kemampuan berkomunikasi lisan dapat dikembangkan melalui metode bercerita dengan media papan flanel di KelompokA TKIT AZZAHRA Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

   Untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi lisanpada anak Kelompok A TKIT AZ Zahra Sragen melalui metode bercerita dengan media papan flanel Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Tujuan umum

   Untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi lisan anak melalui bercerita dengan media papan flanel.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

   Dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi lisan melalui bercerita dengan papan flanel.

2. Bagi Guru

   Dapat menambah pengetahuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

3. Bagi Sekolah

   a. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk para siswa

   b. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan TK, yang tercermin dari peningkatan kemampuan professional para guru,

perbaikan proses dan hasil belajar siswa, serta kondusifnya iklim pendidikan sekolah.

c. Memberikan kontribusi yang baik dalam peningka tan proses pembelajaran